

**PELATIHAN SISTEM KOMPUTERISASI UNTUK MENGHADAPI UNBK 2020
PADA SANTRI – SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL INAYAH**

Dede Sunandar¹, Raditia Vindua², Nurhayati³, Sri Rama Putri⁴, Adam Muiz⁵.

^{1,2,3,4,5}Universitas Pamulang

E-mail: dosen02379@unpam.ac.id

ABSTRAK

Hidup di zaman modernisasi saat ini, membuat setiap orang siap tidak siap dan mau tidak mau akan menghadapi berbagai perubahan teknologi. Modernisasi mencakup banyak bidang, bidang teknologi dan ilmu pengetahuan adalah contohnya. Untuk mengikuti kemajuan teknologi sekarang, maka Pondok pesantren Al Inayah juga mempersiapkan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Maka berkaitan dengan hal tersebut di atas kami mengajukan pelatihan komputerisasi untuk persiapan UNBK di pondok pesantren Al inayah. Pelaksana dan Tim memberikan motivasi serta pemahaman yang dilanjutkan dengan pelatihan kepada santri untuk menjalankan ujian nasional berbasis komputer (UNBK). Penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat berjalan dengan baik dan berjalan sesuai dengan rencana kegiatan yang direncanakan. Kegiatan ini diterima dengan sangat baik, terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti seluruh proses acara dan proses sesi tanya jawab seputar materi yang diberikan.

Kata kunci: Pelatihan; Pesantren; UNBK

ABSTRACT

Living in the modern era, making everyone ready is not ready and will inevitably meet with various technological changes. Modernization of many fields, for example the fields of science and technology. To keep abreast of current technological advances, the Al Inayah Islamic Boarding School is also preparing a Computer-Based National Examination (UNBK). Therefore, we propose computerized training for UNBK preparation at the Al Inayah Islamic boarding school. We provide motivation and facilitates training for students to conduct computer-based national exams (UNBK). This activity can be carried out properly and run according to the planned activity plan. This activity was very well received as evidenced by the activeness of the participants in the entire process of the event and the question and answer process regarding the material provided.

Keywords: Training; Islamic Boarding School; UNBK

PENDAHULUAN

Pada Hidup di zaman globalisasi atau zaman modernisasi saat ini, membuat setiap orang siap tidak siap dan mau tidak mau akan menghadapi berbagai perubahan teknologi. Teknologi mampu merubah segala hal yang tak bisa tersentuh menjadi terjamah. Modernisasi mencakup banyak bidang, bidang teknologi dan ilmu pengetahuan adalah contohnya. Hal ini membuat teknologi menjadi kebutuhan dasar setiap orang. Perkembangan teknologi komunikasi kini sudah sangat pesat, serta perkembangan teknologi dalam beberapa aspek sudah mengubah pola kehidupan masyarakat.

Pada dasarnya, pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan dimana sistem pendidikannya menjadi inspirator bagi terbentuknya ragam lembaga pendidikan yang ada di Indonesia. Di samping itu, seharusnya pondok pesantren menjelma sebagai roda pergerakan ekonomi baik untuk masyarakat eksternal yang ada di luar pondok pesantren maupun masyarakat internal yang ada di dalamnya, mengingat perannya yang sangat sentral di kalangan masyarakat luas dan salah satunya adalah pondok pesantren Al Inayah.

Dengan tekad yang bulat dan doa restu dari beberapa kiai sepuh di Jawa, Pondok Pesantren Al-Inaayah berdiri atas prakarsa empat bersaudara putra-putri H. Abdullah, yaitu : H. Muhammad, Hj. Muhaya, H. Mawardi, dan Hj Romlah. Pondok Pesantren Al-Inaayah dibangun di kampung Pondok Miri Rawakalong Gunung Sindur Bogor, di atas tanah yang mereka beli pada tahun 1989. Pada tanggal 15 Agustus 1989 dimulai peletakan batu pertama pembangunan Pondok Pesantren Al-Inaayah, dengan dihadiri oleh para ulama dari Jakarta dan aparat pemerintahan, antara lain Bapak Camat Gunung Sindur dan Bapak Lurah Rawakalong.

Pondok Pesantren Al-Inaayah mengembangkan sistem pendidikan terpadu yang bersifat formal dan informal dengan mengacu pada sistem pendidikan yang memadukan kurikulum Pondok Modern Gontor, Kurikulum DEPAG dan DIKNAS serta memasukkan juga kurikulum salafiah. Dengan mengambil model dari Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta yaitu menyelenggarakan pendidikan formal dan Para pelajar atau santri wajib untuk mengikuti jenjang pendidikan selama 6 tahun (sistem TMI/ Tarbiyatul Muallimin Wal Muallimat AlIslamiah). Santri mengikuti Ujian Nasional pada tahun ketiga atau setara dengan kelas IX, dan Ujian Nasional pada tahun keenam atau setara dengan kelas XII. Mereka mayoritas tinggal di asrama wajib menggunakan dua bahasa dalam komunikasi sehari-hari, yaitu Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Namun aplikasinya tetap mengacu pada kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Sistem pendidikan di Pondok Pesantren Al-Inaayah ini telah mendapat pengakuan secara formal terutama dalam naungan Departemen Agama dengan mendapatkan status diakui pada tahun 1999. Sehingga dengan demikian sejak tahun 2000 telah mampu menyelenggarakan ujian nasional sendiri. Hasil ujian Nasional setiap tahun selalu lulus 100%, dengan rata –rata nilai yang memuaskan. Kemudian pada tahun 2006 telah mendapatkan status akreditasi B dengan nomor surat keputusan B/Kw.10.4/MTs/03/115/2006 untuk Madrasah Tsanawiyah, dan nomor B/Kw.10.4/MA/01/051/2006.

Karena Pondok Pesantren Al-Inaayah juga mengadopsi sebagian kurikulum Pondok Modern Gontor, maka kurikulum pun disesuaikan dengan materi – materi dari Depag atau

Diknas, dan disesuaikan pula dengan program pondok secara keseluruhan. Kurikulum TMI (Tarbiyatul Muallimin Wal Muallimat Al-Islamiah) berbeda dengan kurikulum madrasah Tsanawiyah maupun Madrasah Aliyah negeri (Ponpesalinaayah's Blog, 2010).

Untuk Mempersiapkan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), Pondok Pesantren Al-Inayah perlu mempersiapkan dan menyediakan berbagai sarana prasarana penunjang. Hal tersebut juga dalam rangka mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi sehingga kegiatan belajar mengajar diharapkan ke depannya semakin meningkat. Maka berkaitan dengan hal tersebut di atas, kami mengajukan dana anggaran kegiatan untuk persiapan UNBK di Al Inayah, dengan harapan kegiatan UNBK dapat berjalan dengan baik dan lancar. Dengan melihat hal tersebut dibutuhkan fasilitas dan sarana yang menunjang agar Pondok Pesantren Al-Inayah dapat memberikan pelayanan pendidikan yang memadai kepada para santri. Pemenuhan kebutuhan laboratorium juga harus ditingkatkan, hal ini karena jumlah peserta UNBK pada Pondok Pesantren Al-Inayah akan terus bertambah. Dan kemungkinan terus mengalami penambahan peserta pada tahun depan. Hal ini dilakukan untuk menjaga kesesuaian antara jumlah santri, serta menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan.

METODE

Dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, tim PKM menawarkan pelatihan menggunakan laptop dengan pola pembimbingan dan pengawasan terhadap para santri. Tim PKM melalui dana PKM memberikan bantuan untuk pelaksanaan pemenuhan sarana dan prasarana yang dapat mendukung pelaksanaan pelatihan ujian berbasis komputer (UNBK) untuk para masyarakat pondok pesantren. Sehingga diharapkan luaran program yang diharapkan dapat terlaksanakan dengan baik dan lancar.

Khalayak sasaran pada pengabdian masyarakat ini adalah lingkungan masyarakat Pondok Pesantren Al Inayah, yang berlokasi di Jl. Al Inayah, Rawakalong, Kec. Gn. Sindur, Bogor, Jawa Barat 16340, Indonesia. Pelaksanaan penyuluhan program PKM ini sendiri direncanakan dapat dihadiri minimal 40 hingga 60 orang. Dan nanti setelah acara, tim PKM akan melakukan pengawasan untuk memastikan pelatihan ini berjalan dengan baik. Namun apabila luarannya tidak sesuai dengan harapan, tim PKM akan melakukan evaluasi dan perbaikan di setiap pertemuannya serta mencoba semaksimal mungkin membantu supaya semuanya dapat berjalan dengan baik.

Adapun Pelaksanaan kegiatan tersebut pada tanggal 23 November 2019 – 24 November 2019 mulai pada pukul 09.00 – 15.00 WIB.

Tahapan atau langkah-langkah melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut:

- a. Ketua mengadakan kerjasama dengan pihak pondok pesantren untuk mengadakan acara pelatihan ujian nasional berbasis komputer.
- b. Tim penyusun menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan pelatihan ujian nasional berbasis komputer.
- c. Pada saat penyuluhan, narasumber memberikan materi berupa pengetahuan tentang pemanfaatan ujian nasional berbasis komputer yang berjalan saat ini.
- d. Narasumber menjelaskan mengenai keuntungan ujian nasional berbasis komputer untuk menunjang kewirausahaan para santri.
- e. Narasumber memaparkan contoh-contoh ujian nasional berbasis komputer sehingga hal ini dapat memberikan motivasi kepada para santri.
- f. Tim panitia PKM melakukan bimbingan secara langsung dan mendemonstrasikan contoh pemanfaatan media digital dalam melakukan transaksi *online* kepada para santri.
- g. Tim panitia PKM melakukan diskusi dan tanya jawab tentang bagaimana menjadi seorang wirausahawan yang baik dan benar.
- h. Tim panitia memberikan kuisioner kepada para peserta penyuluhan tentang kegiatan PKM ini.

HASIL

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan.
2. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan.

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 60 santri Pondok Pesantren Al Inayah. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 67 orang peserta.

Ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini cukup baik, karena materi pendampingan telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Materi pendampingan yang telah disampaikan adalah:

1. Pengenalan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)
2. Simulasi tentang Ujian Nasional Berbasis Komputer
3. Menjelaskan Semua fitur yang digunakan pada proses pengisian UNBK
4. Tanya jawab tentang proses Ujian Nasional Berbasis Komputer

Tabel 1 Rubrik Penilaian Berdiskusi

No.	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Keakuratan dan keaslian gagasan				X	
2	Kemampuan berargumentasi					X
3	Keruntutan penyampaian gagasan					X
4	Pemahaman					X
5	Ketepatan kata				X	
6	Ketepatan kalimat				X	
7	Ketepatan stile penuturan				X	
8	Kelancaran					X
	Jumlah Skor :	4.5				



Gambar 1. Peserta Pelatihan



Gambar 2. Simulasi dan Tanya Jawab UNBK

PEMBAHASAN

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta mencapai 100%. Dari persentase jumlah peserta yang mengikuti acara tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat dikatakan berhasil atau sukses.

Kemampuan para santri dilihat dari penguasaan materi sangat baik sehingga para santri dapat mengerti dan mempunyai bekal untuk menghadapi UNBK di tahun 2020.

SIMPULAN

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan berjalan sesuai dengan rencana kegiatan yang direncanakan. Kegiatan ini diterima dengan sangat baik, terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti seluruh proses acara dan proses sesi tanya jawab seputar materi yang diberikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada pimpinan Universitas Pamulang dan pimpinan Pondok Pesantren Al Inayah, Santri-santri Pondok Pesantren Al Inayah, serta teman-teman yang banyak memberi motivasi dan masukan dalam pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rofiq, dkk, Pemberdayaan Pesantren, Yogyakarta : Pustaka Pesantren, 2005, hlm. 3.
- Abdul Muchit Muzadi, NU dalam Perspektif Sejarah & Ajaran (Refleksi 65 th. ikut NU), Surabaya: Khalista, 2006, hlm. 104.
- Abdurrahman Wahid, Kosmopolitan, Nilai-Nilai Indonesia dan Transformasi Kebudayaan, Jakarta: The Wahid Institute, 2007, hlm. 88.
- Asrori Karni, Etos Studi Kaum Santri: Wajah Baru Pendidikan Islam, Bandung : PT Mizan Pustaka, 2009, hlm. 221-222.
- Deloitte. Global Human Capital Trends. 2016.
- Desra. 2019. "Toko Offline Vs *Online* Kelebihan dan kekurangannya yang harus diketahui". Melalui <https://www.jurnal.id/id/blog/toko-offline-vs-online-kelebihan-kekurangannya-yang-harus-diketahui/> [15/12/2019]
- H. Muhammad Fadhil, Inovasi Pesantren dalam Pengembangan Keilmuan, Jurnal Innovatio, Vol. X, No. 1, Januari-Juni 2011, hlm. 61.
- Habib Thoha, Kapita Selektta Pendidikan Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996, hlm.
- Kominfo.go.id. 2019. "Dorong 8 Juta Petani Go Digital, Kominfo wujudkan Visi Indonesia Digital". Melalui https://kominfo.go.id/content/detail/15865/siaran-pers-no-10hmkominfo012019-tentang-dorong-8-juta-petani-go-digital-kominfo-wujudkan-visi-indonesia-digital/0/siaran_pers [15/12/2019]

- Kompas.com. 2017. “Infografik: Begini Potensi 6 Juta UMKM Jika Berhasil Go Digital”. Melalui <https://biz.kompas.com/read/2017/09/08/095925428/infografik-begini-potensi-6-juta-umkm-jika-berhasil-go-digital> [15/12/2019]
- Mas’ud Machfoedz dan Mahfud Machfoedz.2004. Kewirausahaan, Suatu Pendekatan Kontemporer. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Ponpesalinaayah's Blog. 2010. “Sejarah Pon-Pes Al-Inaayah”. Melalui <https://ponpesalinaayah.wordpress.com/2010/02/22/sejarah-pon-pes-al-inaayah/> [15/12/2019]
- Sandegi, Rustam. Kurniawan dan Harti.2012.
- Siswanto, Tito, 2013, Optimasi Sosial Media Sebagai Media Pemasaran Usaha Kecil Menengah, Jurnal Liquidity, Vol 2 No.1, Januari –Juni 2013, Hal 80-86.
- Stancome research planning : 2015.